



BAB VI

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN FASILITAS REKREASI di PERKEBUNAN STROBERI KALIURANG

VI. 1. Konsep Dasar Perancangan Fasilitas Rekreasi

Permasalahan dalam perancangan Fasilitas Rekreasi adalah Bagaimana wujud perancangan bangunan Fasilitas Rekreasi di Perkebunan Stroberi Kaliurang yang melibatkan pendekatan variasi pengalaman ruang yang bersuasana rekreatif edukatif melalui tatanan ruang.

Wujud rancangan yang melibatkan tatanan ruang yang berada di perkebunan stroberi dirancang dengan menghadirkan suasana yang berbeda – beda pada tiap jenis kegiatan. Setiap kegiatan dapat memberikan pengalaman baru yang mewakili masing - masing suasana ruang yang ada di Perkebunan Stroberi.

VI. 2. Konsep Besaran Ruang

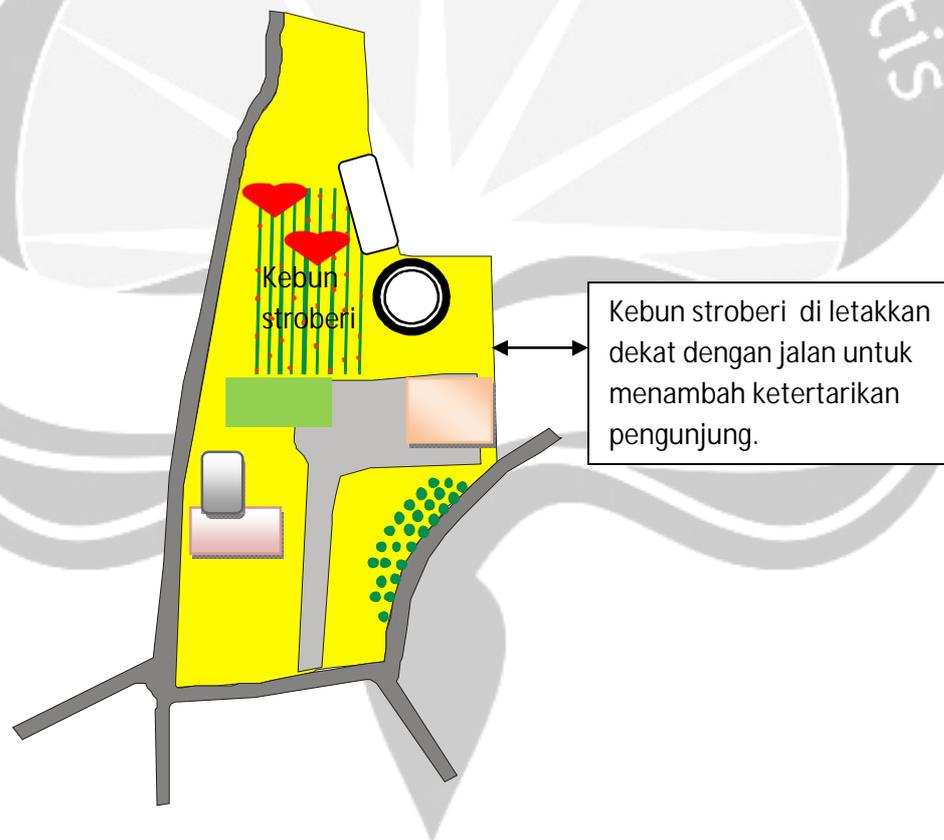
Besaran ruang merupakan hal yang sangat penting untuk mendapatkan besar ruang gerak dengan kebutuhan kegiatan dalam ruangan sekaligus dengan sirkulasinya. Berikut adalah tabel yang menunjukkan konsep besaran ruang Fasilitas Rekreasi.

No	Ruang	Jumlah
1	Parkir	628.85 m ²
2	Pengelola	108.36 m ²
3	Penerima	72.17 m ²
4	Servis	36.44 m ²



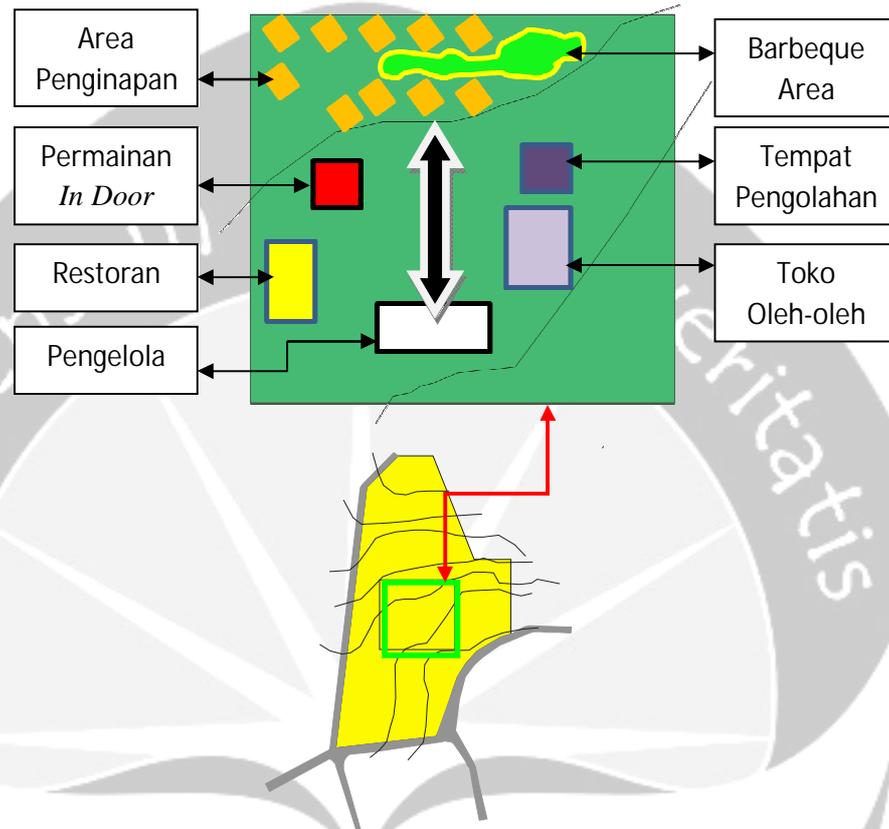
5	Restoran	198.24 m ²
6	Penginapan	1272.46 m ²
7	Toko oleh-oleh	77.75 m ²
8	Belajar mengolah olahan	297.44 m ²
9	Barbeque dan panggung teater	65.79 m ² m ²
10	Permainan <i>in door</i>	33.45 m ²
Total Luasan Bangunan (+Sirkulasi)		2.790.95 m²

VI.2.1. Perkebunan Stroberi Skala Makro

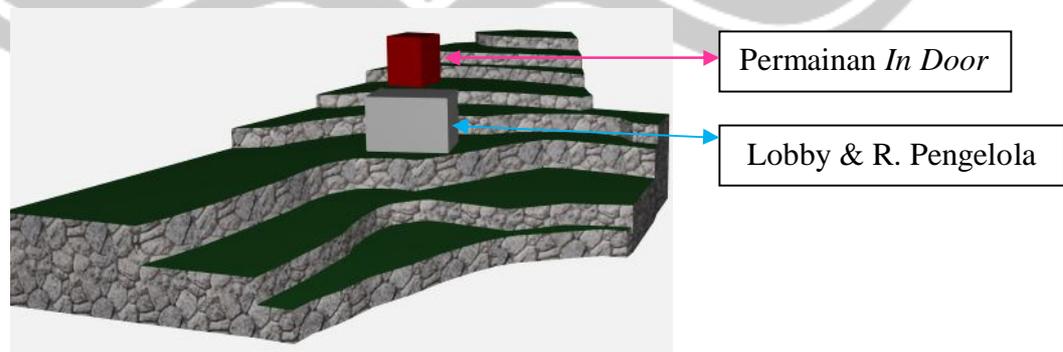




VI.2.2. Perkebunan Stroberi Skala Mikro (fasilitas)

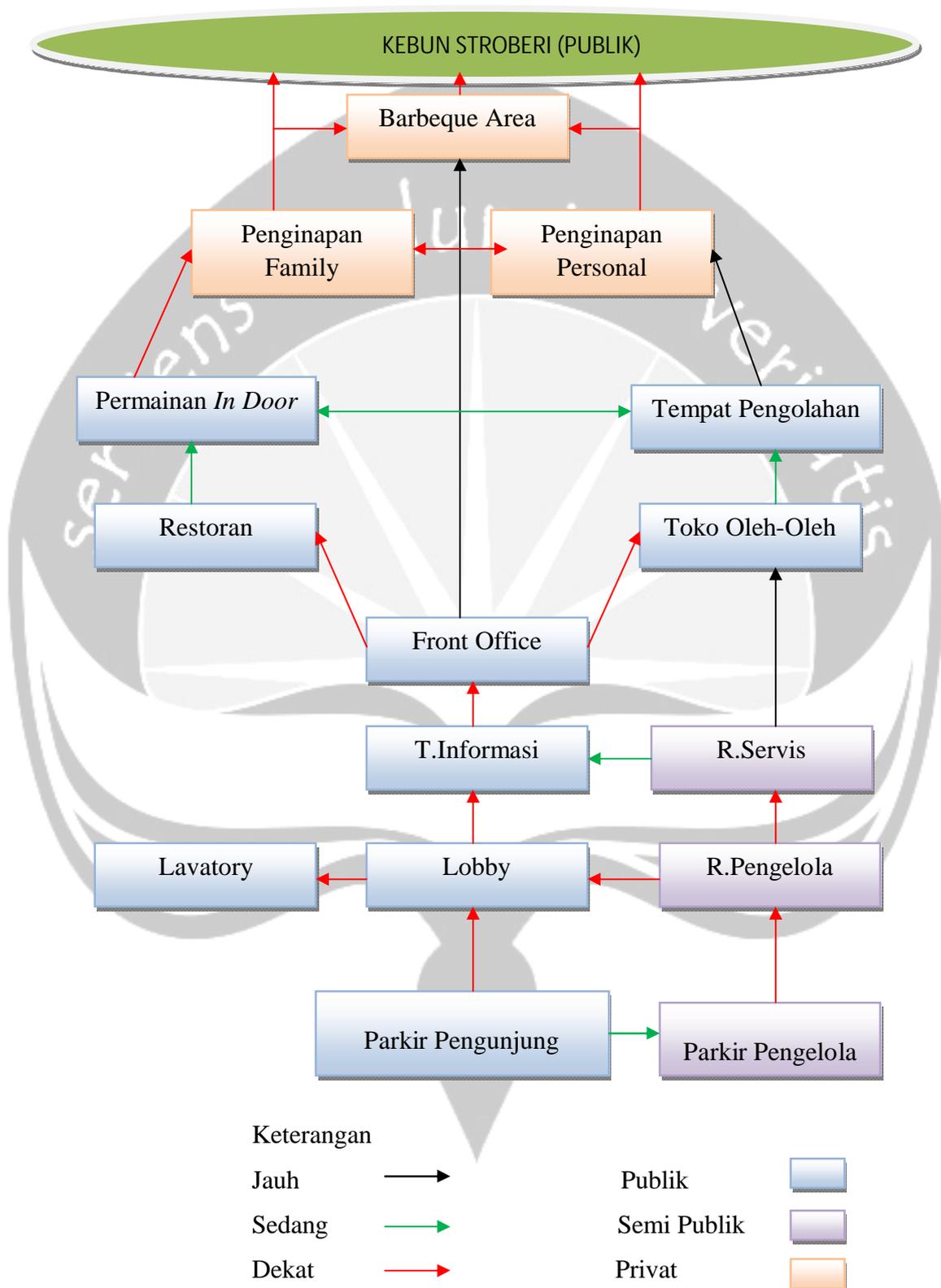


VI.2.3. Bangunan Utama yang di Tonjolkan sebagai Pandangan ke Arah Site





VI.2.4. Organisasi Ruang





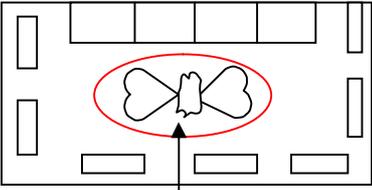
VI. 3. Konsep Tatahan Ruang

Karakter Ruang

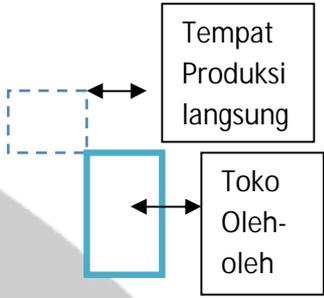
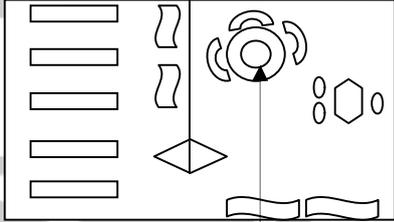
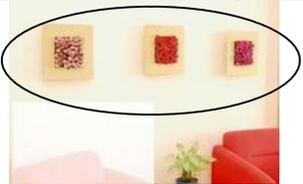
Untuk menentukan bagaimana tuntutan Susana ruang yang akan di aplikasikan, maka pengelompokan ruang pada Fasilitas Rekreasi didasarkan terutama pada edukatif untuk anak-anak. Di dalam Fasilitas Rekreasi ini terdapat 4 aspek kelompok ruang yang disesuaikan dengan suasana ruang, dengan pertimbangan ruang yang atraktif, ruang yang kreatif, ruang yang rekreatif, dan juga kelompok ruang yang informative.

Wujud pertimbangan ke 4 aspek dalam Susana ruang di kelompokkan menurut 4 ruang utamanya dengan kualitas yang berbeda seperti pada tabel berikut :

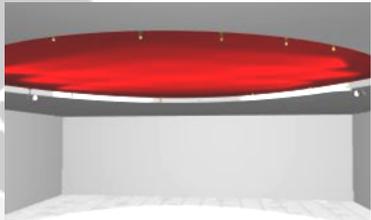
Tabel VI.1. Aplikasi 4 aspek kelompok ruang

Ruang	Elemen Pembentuk Ruang	Elemen Rancangan Dasar Ruang	Keterangan
Restoran	Bentuk plafon	konfigurasi,	 <p>menggunakan material warna natural dan bata expose.</p>
	Dinding	Permukaan Tatanan ruang	 <p>pada bagian tengah di berikan tempat untuk anak-anak belajar mengolah makanan sendiri.</p>

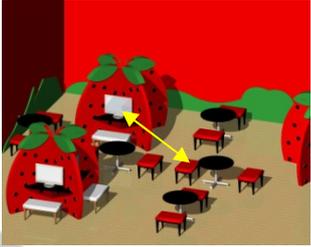


<p>Toko&tempat pengolahan.</p>	<p>Dinding Skala</p>	<p>Permukaan Dimensi Tatanan ruang</p>	<p>.</p>  <p>Toko oleh-oleh berdekatan dengan tempat produksi untuk menarik pengunjung mencoba dan mengetahui cara pengolahan hasil olahan.</p>   <p>Lay out tata ruang dalam menghindari tatanan ruang yang kaku, display asesoris diletakkan di tengah meja yang digunakan untuk memilih disain asesoris.</p>
<p>Penginapan</p>	<p>Dinding Lantai Vegetasi</p>	<p>tekstur pola suara ornament</p>	 <p>lukisan tentang pertumbuhan buah stroberi di tampilkan</p>



		<p>permainan cahaya lampu.</p>	<p>pada ruang bersama untuk memberikan informasi ringan untuk pengunjung yang menginap.</p>  <p>Plafon ruang bersama</p>  <p>Pada ruang tidur di beri <i>spot light</i> di belakang lukisan untuk pengganti lampu tidur.</p> 
Permainan	Dinding	Permukaan	<p>tekstur yang halus menggunakan warna hitam, merah dan hijau.</p>
	Plafon	Definisi	<p>Plafon di beri lampu (permainan cahaya)</p>
	Pembatas		<p>bentuk stroberi material kayu</p>



			 <p>ruang tunggu yang di padukan dengan tempat bermain anak di tampilan secara terbuka untuk menjalin suasana yang akrab dan komunikatif.</p>
			 <p>untuk anak yang lebih menyukai permainan fisik disediakan juga permainan <i>in door</i> dengan bentuk stroberi.</p>
			 <p>Permainan fisik <i>in door</i> yang aman buat anak 7tahun kebawah.</p>

(Sumber : Analisa Penulis)



VI.4. Konsep pendekatan Suasana ruang

Konsep pendekatan penerapan suasana ruang menggunakan beberapa macam susana ruang yang terdapat di fasilitas rekreasi.

No.	Suasana	Keterangan
1	atraktif, rekreatif 	Bentuk plafon yang menarik memberi suasana ruang yang <i>atraktif</i> dengan pencahayaan yang cukup. Elemen pembatas yang digunakan adalah papan dengan motif stroberi yang memberikan suasana seperti di dalam buah stroberi. warna dinding: merah dan hijau
2	hangat, harmonis  <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Penginapan</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Gazebo</div> </div>	Warna : dinding di beri warna netral atau putih yang bersifat alami, ringan, terang dan murni ruang bersama berupa gazebo di area luar dengan material kayu yang hangat.
3	natural 	Ruangan terbuka dengan tempat duduk terbuat dari batu alam dan meja berbentuk stroberi dengan vegetasi di sekitar. dilengkapi panggung pertunjukan dari material kayu.



4	romantis 	pencahayaannya dengan lilin, tatanan tempat duduk yang saling berhadapan. material kayu yang ringan.
5	membangkitkan selera & akrab 	warna plafon dan dinding putih peletakkan lampu pada plafon yang dinamis. perabot menggunakan material kayu yang ringan penghawaan udara yang cukup dengan pengudaraan alami.
6	ceria 	tatanan kebun yang luas pergerakan anak tidak dibatasi kenyamanan memetik buah stroberi.

(Sumber : Analisa Penulis)

VI.5. Konsep Utilitas

Sistem utilitas yang dipergunakan pada bangunan Fasilitas Rekreasi di Perkebunan stroberi adalah :

1. Jaringan air bersih

Jaringan air bersih diperoleh dengan mempergunakan sumur pompa dan sebagian mempergunakan sumber air PDAM yang kemudian disalurkan

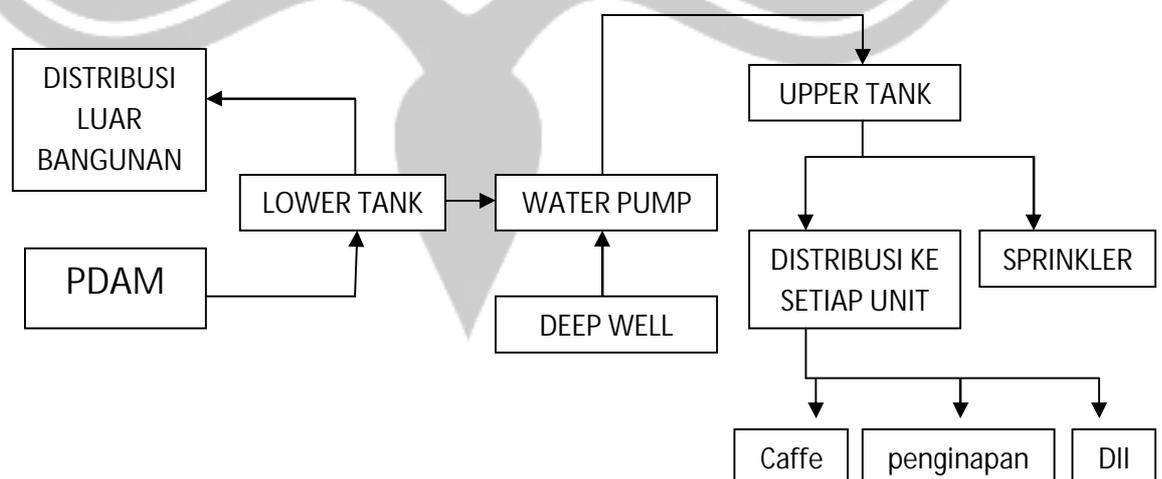


menggunakan pipa ke bagian yang membutuhkan seperti penginapan, perkebunan, dapur cafe, km/wc, dll. Adapun pola pendistribusian saluran air bersih ke setiap bagiannya dilakukan dengan sistem jaringan primer, sekunder dan tersier

Adapun bagian-bagian sistem air bersih yang ada antara lain:

- Sumber air sumur pompa dan PDAM
- Pompa distribusi air sebagai alat pemindah air dari tempat pengolahan, penyimpanan dan jaringan distribusi
- Jaringan distribusi yang berfungsi untuk menyalurkan air dari bak penyimpanan ke titik titik seperti keran air, dsb.
- Pipa transmisi yang berfungsi menghubungkan bak penampung air dengan fasilitas pengolahan dan distribusi
- Bak penyimpanan untuk menyimpan cadangan air pada waktu yang dibutuhkan

Sistem pendistribusian air bersih pada bangunan menggunakan sistem *down feed system*. Penggunaan sistem ini berguna untuk menjaga selalu adanya ketersediaan cadangan air bersih pada *water tower* setiap waktu saat diperlukan. Selain itu, penggunaan sistem ini dapat menghemat energi listrik yang diperlukan pompa air untuk bekerja.

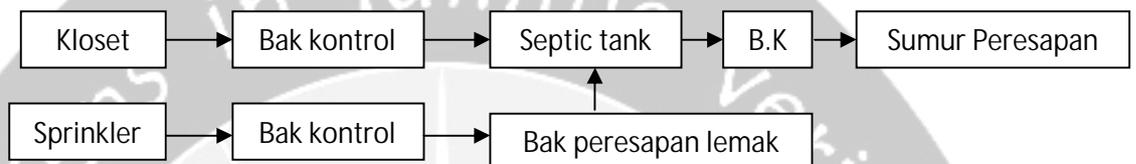


Skema V.10. Jaringan air bersih



2. Saluran air kotor

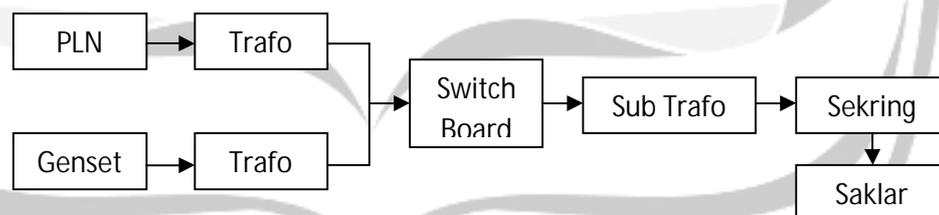
Untuk saluran air kotor, setiap bangunan mempunyai septic tank tersendiri. Tiap 10 meter saluran air kotor di letakkan bak kontrol untuk mempermudah perbaikan seandainya terjadi kebocoran pipa untuk pembuangan yang berasal dari dapur melalui bak peresapan lemak terlebih dahulu.



Skema V.11. Saluran air kotor

3. Sumber Energi

Sumber energy listrik berasal dari PLN dan Genset (Generator set) Genset hanya digunakan pada saat-saat tertentu ketika sumber listrik dari PLN terputus.



Skema V.12. Sumber energi

4. Sistem pengkondisian udara

Sistem pengkondisian udara menggunakan penghawaan alami

- Penghawaan alami

Menggunakan ventilasi melalui lubang pada dinding dan jendela yang ada. Agar pergantian udara baik maka lubang dan dinding dibuat silang dan diusahakan tidak lurus sehingga penyebaran udara alami dapat merata. Penghawaan alami tadi dapat diterapkan pada ruang ruang yang sifatnya rekreatif seperti caffe, toko aksesoris dan penginapan, dan ruang lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ching, Francis D.K. 1943-*Architecture: Form, Space, and Order*
- Hendraningsih dkk. 1985. *Peran Kesan dan Pesan Bentuk-Bentuk Arsitektur*. Jakarta : Djambatan.
- Majalah *Idea Online*
- Materi kuliah Utilitas
- Max Lucher, *Makna dan Respon Psikologi Terhadap Warna*.
- **Neufert, Ernst**, *Data Arsitek Jilid 1*, alih bahasa Sjamsu Amril, Penerbit Erlangga Jakarta, 1989.
- **Neufert, Ernst**, *Data Arsitek Jilid 2*, alih bahasa Sjamsu Amril, Penerbit Erlangga Jakarta, 1989.
- Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Wisata Kaliurang
- T. White, Edward. 1987. *Buku Sumber Konsep*. Bandung : Intermatra.
- *Yoeti* 1983, *Nyoman S.P.* 1994.
- www.google-earth.com.

Kelompok Pertanian

- <http://biocommunity.wordpress.com/2009/01/09/163/>
- www.fiermanmuch.com
- www.migroplus.com
- [www.oregonstrawberrys history.com](http://www.oregonstrawberryshistory.com).
- www.stroberi_unifarm@yahoo.com

Kelompok Wisata dan Rekreasi

- <http://3.bp.blogspot.com/muri+detik>.
- <http://bandung.detik.com/readfoto/2009/>



- <http://gallery.irvingevajoan.com/v/traveling/bandung200512/18+Kebun+st+rawberry.jpg.html>.
- <http://hanaratnaningrum.tumblr.com>.
- <http://www.kjoey.com/2009/07/12/akhir-liburan-ke-rumah-stroberi>.
- <http://www.suarapembaruan.com/News/2008/01/06/Hobi/hob01.htm>
- www.audrey-fayza.blogspot.com.
- www.bagoeszt.blogspot.com.
- www.bali.resort.hyatt.com.
- www.parawisatawan.blogspot.com.
- www.wisata_kuliner.com.
- <http://www.tourismsleman.com>

Kelompok Peruangan

- <http://berylrealty.files.wordpress.com/2009/06/bata-ekspose.jpg>.
- <http://images.google.co.id/imglanding?q=cottage&imgurl=http://www.donnercottage.com/cottage1.jpg&imgrefurl=http://>
- <http://msyani.com>.
- http://wapedia.mobi/id/Teori_brewster.
- <http://www.ideaonline.co.id/iDEA/Tips/Dekorasi-ruang/Ruang-kerja/Menghidupkan-Ruangan-Bisa-Pakai-Lukisan>
- www.vsamperuru.blogspot.com.
- www.cityguide.kapanlagi.com.